

# LAPORAN KEGIATAN WEBINAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)



Judul Abdimas :

## **MENYIASATI KETAHAN EKONOMI KELUARGA PADA SAAT DAN PASCA PPKM COVID 19 DI RW 016 KELURAHAN PULOGEBOANG KECAMATAN CAKUNG JAKARTA TIMUR**

TIM PENGUSUL

- |          |  |                  |
|----------|--|------------------|
| <b>1</b> | <b>ENDRI SENTOSA, S.E.,M.M.</b>              | <b>KETUA TIM</b> |
| <b>2</b> | <b>PROF. DR. IR. NANDAN LIMAKRISNA, M.M.</b> | <b>ANGGOTA</b>   |
| <b>3</b> | <b>YUSDIANTO, SE.,M.M</b>                    | <b>ANGGOTA</b>   |
| <b>4</b> | <b>DR. RILLA SOVITRIANA, PSi.,M Psi.</b>     | <b>ANGGOTA</b>   |
| <b>5</b> | <b>AHMAD RAMADONI. SE.,M.M</b>               | <b>ANGGOTA</b>   |

**TIM ABDIMAS LPT UPI YAI JAKARTA**  
Juli 2021



# SERTIFIKAT

94/LPPM UPI YAI/VII/2021



LPPM UPI YAI

Diberikan Kepada

**Prof. Dr. Ir. Nandan Limakrisna., M.M**

Sebagai

**PEMBICARA**

DALAM ACARA WEBINAR PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DENGAN TEMA :

**MENYIASATI KETAHAN EKONOMI KELUARGA PADA SAAT DAN PASCA  
PPKM COVID- 19 DI RW 016 KELURAHAN PULOGEBANG  
KECAMATAN CAKUNG JAKARTA TIMUR**

Jakarta, 24 Juli 2021



**KETUA RW 016**

**KELURAHAN PULOGEBANG KECAMATAN CAKUNG KOTA ADMINISTRATIF JAKARTA TIMUR**

**RW. 016 JT**  
KELURAHAN PULOGEBANG  
KECAMATAN CAKUNG

**MARYADI**

## IKHTISAR KEGIATAN DAN HALAMAN PENGESAHAN

<b>1. Judul</b>	Menyiasati Ketahanan Ekonomi Keluarga Pada Saat Dan Pasca PPKM Covid 19 Di RW 016 Kelurahan Pulogebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur
2. Bidang pengabdian	SOSIO EKONOMI/LINTAS DISIPLIN
3. Nama Kegiatan PKM	<b>PENYULUHAN WEBINAR PKM</b>
4. Jenis Kegiatan	<b>Online/Daring</b>
5. Tanggal Pelaksanaan	Sabtu, 24 Juli 2021
6. Waktu Pelaksanaan	<b>Pukul 08.00-11.00 WIB</b>
7. Lokasi kegiatan	RW 04 Kelurahan Pulo Gebang, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur Propinsi DKI Jakarta
8. Jarak Lokasi dari Kampus	<b>18 KM</b>
9. Jumlah Peserta	<b>37 Partisipan</b>
10. Ketua pelaksana :	<b>Merangkap sebagai Moderator dan Narasumber</b>
Nama lengkap	<b>ENDRI SENTOSA, S.E.,M.M</b>
Jenis kelamin	Laki-laki
Disiplin ilmu	Ekonomi /Manajemen
NIDN	0314126301
Pangkat/Golongan	III/B
Jabatan fungsional	Lektor
Fakultas/Jurusan	Ekonomi/ Manajemen
Alamat kantor	Jl. Diponegoro kav.75 Jakarta Pusat
Email	esanuansa63@gmail.com
11. Jumlah anggota Abdimas	<b>4 (empat) orang, merangkap sebagai Narasumber</b>
Nama anggota I (Manajemen)	Prof. Dr. Ir. Nandan Limakrisna, M.M.
Nama anggota II (Akuntansi)	Yusdianto, S.E.,M.M
Nama anggota III (Psikologi)	Dr. Rilla Sovitriana, S.Psi.,M.Psi.
Nama anggota IV (Akuntansi)	Achmad Ramadhoni, S.E.,M.M
12. Meeting Room	ZOOM
8. Link Zoom	pdk.benda1@gmail.com Arkelsentosa7 <a href="https://us05web.zoom.us/j/7323117531?pwd=RU9BbTl1Y2Q4WDN2RVJIZnpJazhwdz09">https://us05web.zoom.us/j/7323117531?pwd=RU9BbTl1Y2Q4WDN2RVJIZnpJazhwdz09</a>
9. Jumlah Biaya	Rp. 2.985.000,-
Mengetahui, Ketua LPPM LPT UPI YAI  Dr. Sularso Budilaksono.Mkom	Jakarta, 24 Juli 2021 Ketua Pelaksana  ENDRI SENTOSA.SE.MM



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I**

Sekretariat: Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Telepon : 021-3926000, Ext. 6902 / 2581

Website: <http://p3mupi.yai.ac.id> Email : [lppm@upi-yai.ac.id](mailto:lppm@upi-yai.ac.id)

**SURAT TUGAS**

No. 94/LPPM UPI YAI/VII/2021

Mengingat : Kegiatan **Webinar Online** Pengabdian Masyarakat dengan tema “ **MENYIASATI KETAHANAN EKONOMI KELUARGA PADA SAAT DAN PASCA PPKM COVID 19 DI RW 016 KELURAHAN PULOGEBANG KECAMATAN CAKUNG JAKARTA TIMUR** ”, yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat ( LPPM ) Universitas Persada Indonesia Y.A.I, dengan ini Direktur LPPM UPI Y.A.I menugaskan kepada :

NO.	NAMA DOSEN UPI Y.A.I	KETERANGAN / FAKULTAS
1	Endri Sentosa, S.E.,M.M.	Ketua Tim/Ekonomi dan Bisnis
2	Prof. Dr. Ir. Nandan Limakrisna, M.M.	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
3	Dr. Rilla Sovitriana, S.Psi.,M.Psi.	Anggota/PSIKOLOGI
4	Yusdianto, S.E.,M.M.	Anggota/Ekonomi dan Bisnis
5	Achmad Ramadhoni, S.E.,M.M.	Anggota/Ekonomi dan Bisnis

Untuk dapat mengikuti kegiatan **Webinar Online Pengabdian Masyarakat** sebagai **Narasumber**, yang dilaksanakan pada :

**Tanggal Pelaksanaan** : 24 Juli 2021

**Waktu Pelaksanaan** : 08.30 - 11.00 wib

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 21 Juli 2021

**Direktur LPPM Universitas Persada Indonesia Y.A.I**

( Dr. Sularso Budilaksono, MKom )

**Tembusan Yth :**

1. Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I
4. Dekan Fakultas Psikologi UPI Y.A.I
3. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas karunia yang dilimpahkan, sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “MENYIASATI KETAHAN EKONOMI KELUARGA PADA SAAT DAN PASCA PPKM COVID 19 DI RW 016 KELURAHAN PULOGEBANG KECAMATAN CAKUNG JAKARTA TIMUR ” dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini berkat kerjasama dan dukungan berbagai pihak, sehingga sudah sepantasnya kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ketua LPPM UPI YAI yang telah memberi izin dan penugasan kepada tim Abdimas UPI YAI yang merupakan kegiatan Lintas Fakultas dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.
2. Bapak Maryadi Ketua Forum RW 04 Kelurahan Pulo Gebang, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur Propinsi DKI Jakarta yang telah memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian ini di lingkungan yang Bapak pimpin.
3. Rekan-rekan tim Tim Abdimas Lintas Fakultas LPT UPI YAI sebagai pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lapangan yang telah melaksanakan kegiatan ini dengan baik.

Akhir kata, kami berharap semoga hasil kegiatan pengabdian ini bermanfaat bagi pengembangan serta meningkatkan peran UMKM dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di lingkungan RW 04 Kelurahan Pulo Gebang, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur Propinsi DKI Jakarta.

Jakarta, 27 Juli 2021

Tim Abdimas UPI YAI

## RINGKASAN

Pembatasan Sosial Berskala Besar untuk mengendalikan penularan Covid-19 telah melumpuhkan perekonomian. Dampaknya adalah penurunan penghasilan yang berimbas pada kemampuan ekonomi keluarga bertahan selama pandemi Covid-19. Sudah hampir setahun lebih pandemi covid-19 telah berlangsung dan selama itu pulan pandemic ini telah mengubah cara pandang dan pola hidup manusia dan termasuk juga sebagian besar keluarga Indonesia. Yang berjumlah hampir sekitar 270 juta penduduk dan 80.844.126 keluarga Indonesia (estimasi BPS 2020). Program pembatasan sudah dilakukan mulai dari PSBB, jilid I dan II namun dampak penularan bukan makin turun malah naik tak terduga. Saat ini pemerintah kembali menerapkan PPKM yang merupakan pembatasan dengan skala mikro, namun dua minggu pelaksanaan PPKM ini tanda-tanda penurunan penyebarannya belum terlihat menurun. ketahanan ekonomi keluarga dimasa pandemi Covid-19 mengalami penurunan khususnya dari sisi pendapatan dan kemampuan memenuhi kebutuhan keluarga. Namun dari aspek kepemilikan tempat tinggal, pembiayaan pendidikan anak, dan jaminan keuangan keluarga, ketahanan ekonomi keluarga dapat dinilai cukup baik. Namun perlu rekomendasi strategi pengelolaan keuangan keluarga yang cukup baik. Secara empiris banyak sudah dampak serius yang ditimbulkan Pandemi ini, yang pasti pembatasan ini akan berdampak terhadap ketahanan ekonomi keluarga Indonesia. Pemutusan hubungan kerja, pelarangan usaha yang berkeliling yang dilakukan oleh usaha ultra mikro, akan mematikan usaha kecil yang nota bene adalah tulang punggung ekonomi keluarga.

***Kata Kunci*** : Covid-19, keluarga, ketahanan ekonomi, pandemi



## .BUKTI KEGIATAN

Flyier kegiatan



LPPM UPI YAI



# WEBINAR

## PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

*Program Abdimas Dosen LPT UPI YAI Bekerjasama Dengan  
Forum RW 016, Jalan Rawa Kuning Kelurahan Pulogebang  
Kecamatan Cakung Jakarta Timur*

## TEMA ABDIMAS

**MENYIASATI KETAHAN EKONOMI KELUARGA PADA SAAT  
DAN PASCA PPKM COVID 19 DI RW 016 KELURAHAN  
PULOGEBANG KECAMATAN CAKUNG JAKARTA TIMUR**



Dilaksanakan pada :  
**Sabtu, 24 Juli 2021**  
**Pukul 08.30.00-11.00 wib**  
Online Via ZOOM Meeting



Meeting akan dikirimkan ke peserta via  
WAG Sebelum acara

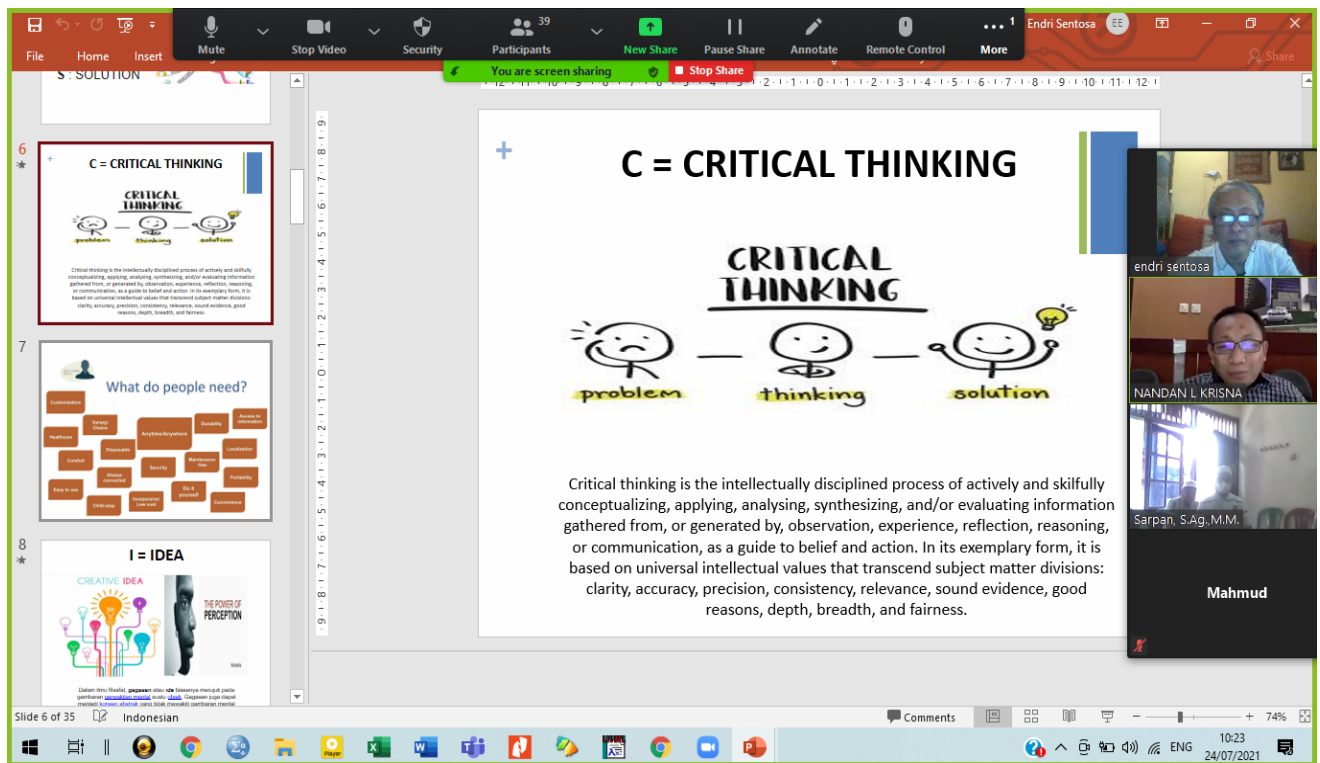
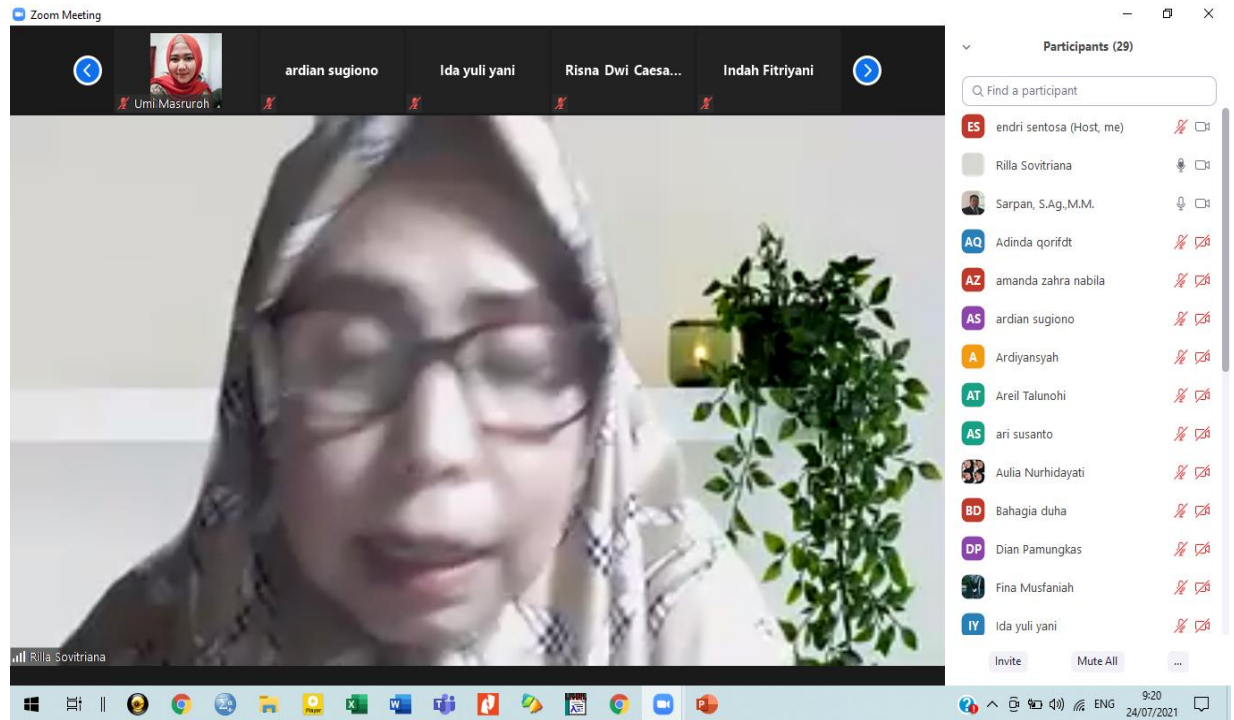
**Pendaftaran :**  
**087877306351**

**“Pembicara “**  
**Prof.Dr.Ir. Nandan Lima Krishna.MM**

**Endri Sentosa.SE.MM**  
*(Pembicara 2/Moderator)*

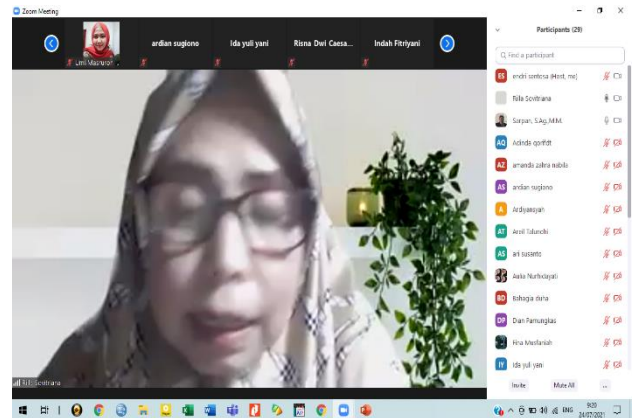
# FOTO KEGIATAN

## Sambutan dari wakil LPPM UPI YAI





**FOTO BUKTI KEGIATAN DI SEKRETARIAT RW 016 DAN ZOOM MEETING**



**MENUNBUHKAN WIRUSAHA BARU DI KALANGAN GENERASI MUDA**

**NANDAN LIMAKRISNA**

Participants: endri sentosa, NANDAN L KRISNA, Mery Wanialisa, Mahmud

Zoom Meeting

Participants: Sarpan, S.Ag., M.M., NANDAN L KRISNA, endri sentosa, Mahmud, Achmad Ramadhoni, Uli Oktaviani, Maria Feniya Ta..., Michelle Kenesya, Ardyansyah, Safri miliana, Adinda qorifit, Mahmud, Juldin Duha, Hadid dimas set..., and others.

Zoom Meeting

Participants: Sarpan, S.Ag., M.M., NANDAN L KRISNA, endri sentosa, Mahmud, Achmad Ramadhoni, Ardyansyah, Saffri miliana, Adinda qorifit, Mahmud, Juldin Duha, Hadid dimas set..., and others.

**C = CRITICAL THINKING**

**CRITICAL THINKING**

problem — thinking — solution

Critical thinking is the intellectually disciplined process of actively and skillfully conceptualizing, applying, analyzing, synthesizing, and/or evaluating information gathered from, or generated by, observation, experience, reflection, reasoning, or communication, as a guide to belief and action. In its exemplary form, it is based on universal intellectual values that transcend subject matter divisions: clarity, accuracy, precision, consistency, relevance, sound evidence, good reasons, depth, breadth, and fairness.

Participants: endri sentosa, NANDAN L KRISNA, Sarpan, S.Ag., M.M., Mahmud

## SURAT KETERANGAN DARI MITRA

**RUKUN WARGA 016 KELURAHAN PULO GEBANG KECAMATAN CAKUNG  
KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR  
JL. Raya Rawa Kuning Kelurahan Pulo Gebang Kec. Cakung Jakarta Timur**

Nomor : 119/RW.016/P.G/C/JT/VII/2021  
Lampiran : -  
Prihal : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat

Kepada Yth.  
Lembaga penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPI YAI  
Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat

Dengan hormat,

Sehubungan telah dilaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema: "Menyiasati Ketahanan Ekonomi Keluarga pada Saat dan Pasca PPKM Covid 19 di RW 016 Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur". Oleh tim dosen dari Universitas Persada Indonesia YAI. Kami ketua RW 016 Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur, mengucapkan terima kasih atas kerjasamanya dan menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim dosen pengabdian pada masyarakat Universitas Persada Indonesia YAI.

Atas waktu dan kesempatannya sebagai pembicara yang dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Sabtu 24 Juli 2021  
Nama kegiatan : Webiner Abdimas  
Jenis kegiatan : Penyuluhan (via online id zoom)  
Waktu kegiatan : 3 jam (dari jam 08.30.00 wib-11.00 wib)  
Tempat : Kantor sekretarian RW 016 Kelurahan Pulo Gebang  
Kecamatan Cakung Jakarta Timur


Demikian surat keterangan telah melaksanakan pengabdian pada masyarakat ini kami sampaikan, semoga bermanfaat bagi para tim dosen UPI YAI.

Jakarta, 26 Juli 2021  
Ketua Rukun Warga 016 Kelurahan Pulo Gebang



MARYADI

## LINK ZOOM



Join our Cloud HD Video Meeting

Zoom is the leader in modern enterprise video communications, with an easy, reliable cloud platform for video and audio conferencing, chat, and

us04web.zoom.us

**pdk.benda1@gmail.com**  
**Arkelsentosa7**

<https://us05web.zoom.us/j/7323117531?pwd=RU9BbTl1Y2Q4WDN2RVJlZnpJazhwdz09>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Penyebaran virus Covid-19 mulai akhir tahun 2019 lalu telah mengguncang dunia. Imbasnya, pandemi ini menghantam seluruh lapisan masyarakat, seluruh sektor; informal, formal, orang kaya maupun miskin. Wabah Covid-19 menyebabkan banyak negara di dunia mengalami resesi (Handayani, 2020). Physical distancing dan social distancing yang sedang berjalan untuk mencegah penyebaran Covid-19 mengakibatkan perekonomian masyarakat tersendat terutama dibidang rumah tangga, UMKM, perusahaan dan finansial (Apriyanti, 2020).

Di sisi lain, keputusan PSBB ini mengakibatkan kegiatan perekonomian di wilayah Jakarta ikut menjadi lumpuh karena adanya pemberlakuan jam operasional usaha. Keadaan ini menyebabkan ekonomi keluarga menjadi lebih buruk. Akibatnya, sebanyak 30.000 Kepala Keluarga Jakarta Timur terdampak secara ekonomi. Mereka adalah kelompok masyarakat yang kehilangan penghasilan seperti sopir ojek dan pedagang kecil. Dikhawatirkan kondisi ini membuat institusi keluarga sulit bertahan di tengah wabah Covid 19. Kenyataan ini sangat memprihatinkan mengingat lemahnya ketahanan ekonomi keluarga dalam bertahan menghadapi wabah berpotensi akan menimbulkan banyak persoalan baru antara lain, kemiskinan, masalah kesehatan mental, kekerasan dalam rumah tangga, kriminalitas, gizi buruk dan lain-lain (Okezone.com, 2020).

Ekonomi keluarga memiliki peranan penting bagi perekonomian secara makro, karena dari ekonomi keluarga perputaran uang dapat berjalan dengan lancar. Permintaan dan penawaran uang dan barang seperti kita ketahui berawal dari ekonomi keluarga. Ternyata di saat terjadi pandemi ini yang sangat terdampak besar yaitu ekonomi keluarga, terutama untuk keluarga-keluarga menengah ke bawah yang hanya mengandalkan atau menggantungkan hidupnya pada pendapatan harian.



Kebijakan #DiRumahAja dalam menurunkan penyebaran Covid-19 untuk waktu yang panjang menyebabkan pekerja dengan upah harian pendapatannya turun. Hampir semua lini usaha akan terdampak dari kemungkinan penurunan ekonomi akibat Covid-19 (Irawaty, 2020, hal. 2). Keluarga sebagai sistem sosial terkecil, juga sebagai lingkungan sosial pertama yang memperkenalkan cinta kasih, moral keagamaan, sosial budaya yang memainkan peranan dalam mencapai kesejahteraan penduduk yang menjadi citacita pembangunan (BPS & PPPA, 2016, hal. 5). Oleh sebab itu, diperlukan kemampuan materil dari keluarga untuk mengatasi permasalahan ekonomi berdasarkan sumber daya yang dimiliki yang disebut ketahanan ekonomi (BPS & PPPA, 2016, hal. 79).

Aspek ekonomi dalam ketahanan ekonomi sangat berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan konsumsi yang meliputi produksi, distribusi serta konsumsi barang dan jasa sehingga upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat secara individu maupun kelompok tercapai (Marlinah, 2017). Ini dimulai dengan membangun ketahanan ekonomi keluarga. Melalui ketahanan ekonomi keluarga yang baik maka keluarga dapat bertahan menghadapi masa pandemi ini.

## **1.2 Tujuan Kegiatan**

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bentuk penyuluhan dan memotivasi warga masyarakat diwilayah ini untuk tetap beraktifitas, menjalankan roda ekonomi keluarga dengan serba keterbatasan dan kendala
- b. Menumbuhkembangkan potensi ekonomi keluarga sebagai basis untuk mengembangkan potensi yang ada sehingga ekonomi keluarga bisa berjalan kembali

## **1.3 Manfaat Kegiatan**

Adapun manfaat dari kegiatan yang diadakan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman warga tentang potensi ekonomi keluarga sebagai modal dasar menjalankan ekonomi keluarga dalam masa pandemi
- b. Merangsang kembali usaha kecil dari unit rumahan, menjadi batu loncatan pengembangan ekonomi wilayah terkecil, RW.



## **1.4 Target dan Luaran**

Adapun target dan luaran yang diadakan sebagai berikut:

- a. Meningkatnya peran Universitas sebagai motor penggerak ekonomi masyarakat ditengah pandemi..
- b. Meningkatkan kemampuan usaha warga masyarakat, menjalan ekonomi keluarga dengan memberikan motivasi solusi jangka pendek dan mudah dijalankan.
- c. Produk pengabdian berupa dokumen yang berisi modul pelatihan yang bisa di manfaatkan untuk belajar mengembangkan usaha kecil rumahan sekalian menghidupkan potensi ekonomi keluarga .

## **BAB II.**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **B. KAJIAN PUSTAKA**

##### **Definisi Ketahanan Ekonomi Keluarga**

Ketahanan ekonomi keluarga dipahami sebagai keadaan dinamis suatu keluarga mengenai kegigihan dan kekuatan dalam menghadapi berbagai tantangan, ancaman, dan hambatan serta gangguan baik dari eksternal maupun dari internal, secara langsung maupun tidak langsung membahayakan kelangsungan perekonomian keluarga. Sebagai unit terkecil dari sebuah negara, keluarga dengan ketahanan ekonomi yang kuat akan menciptakan dasar ekonomi negara yang kuat pula (Wulandari, 2017).

Dimensi Ketahanan Ekonomi Keluarga BKKBN dan Kementerian PPPA (BPS & PPPA, 2016, hal. 79-100) menjelaskan dimensi dalam mengukur ketahanan ekonomi, antara lain:

- 1) Tempat tinggal, diukur berdasarkan status kepemilikan rumah, yaitu:
  - a) Milik sendiri,
  - b) Mengontrak/sewa,
  - c) Menumpang (bebas sewa),
  - d) Rumah dinas.
- 2) Pendapatan keluarga, diukur dengan indikator:
  - a) Pendapatan perkapita keluarga. Semakin tinggi pendapatan perkapita, maka ketahanan ekonomi keluarga menjadi lebih baik.
  - b) Kecukupan pendapatan keluarga yang diukur berdasarkan persepsi subjektif kepala rumah tangga terkait kecukupan pendapatan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Persepsi subjektif ini menitikberatkan pada kepuasan rumah tangga atas pendapatan yang didapat. Asumsinya semakin tinggi penghasilan maka semakin puas rumah tangga tersebut akan kondisi ekonominya.

- 3) Pembiayaan pendidikan anak yang diukur melalui dua indikator, yaitu:
  - a) Kemampuan pembiayaan pendidikan anak usia 7-18 tahun;
  - b) Keberlangsungan pendidikan anak berdasarkan persentase keluarga yang memiliki anggota keluarga yang putus sekolah pada rentang usia 7-18 tahun akibat tidak menyelesaikan pendidikan maupun yang tidak sekolah.
- 4) Jaminan keuangan keluarga yang diukur melalui dua indikator, yaitu:
  - a) Tabungan keluarga.
  - b) Jaminan kesehatan keluarga berdasarkan kepemilikan asuransi kesehatan atau lainnya minimal satu anggota keluarga.

Definisi Keluarga Kementerian Kesehatan (Kemenkes, 2016, hal. 19) menyebutkan bahwa keluarga adalah satuan terkecil dari masyarakat, terdiri atas ayah, ibu, dan anak (keluarga inti) maupun yang terdiri atas individu lain dengan ikatan darah bahkan juga tanpa ada ikatan darah (keluarga luas). BPS dan Kementrian PPPA (BPS & PPPA, 2016) menjelaskan empat karakteristik keluarga, yaitu:

- 1) Terdiri dari beberapa individu yang disatukan dalam ikatan seperti pernikahan, ikatan darah, atau adopsi
- 2) Anggota keluarga hidup dan menetap bersama-sama di suatu tempat; atau bangunan di bawah satu atap dalam susunan satu rumah tangga.
- 3) Setiap anggota keluarga saling berinteraksi, berkomunikasi, dan menciptakan peran sosial bagi setiap anggota, seperti: suami dan istri, ayah dan ibu, putera dan puteri, saudara laki-laki dan saudara perempuan, dan sebagainya.
- 4) Hubungan antar anggota keluarga merupakan representasi upaya pemeliharaan pola-pola kebudayaan bersama yang diperoleh dari kebudayaan umum di komunitas.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Jadwal Kegiatan**

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pada tabel 1 dibawah ini:

Tanggal Pengabdian : 24 Juli 2021

Waktu Pelaksanaan : Pukul 8.30-11.00 WIB

Tempat Pengabdian : RW 16 Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan**

No	Kegiatan	Bulan	Bulan	Penanggung Jawab
		Mei-Juni	Juli	
1	Survey Pendahuluan	V		Tim Abdimas
2	Koordinasi dengan pihak Forum RW 07	V		Tim Abdimas
3	Identifikasi masalah	V		Tim Abdimas
4	Penyusunan materi	V		Tim Abdimas
5	Pelaksanaan Penyuluhan		V	Tim Abdimas
6	Laporan	V	V	Tim Abdimas

#### **3.2 Peserta Pelatihan**

Peserta penyuluhan adalah Pengurus dan Warga Forum RW 16 Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur

#### **3.3 Metode Pelaksanaan**

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah yang melibatkan metode penelitian lapangan berupa :

1. Identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perancangan sistem dan materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini. Melakukan survei lapangan ke RW 16 Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur

2. Hilir sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan. Kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pihak perangkat RW 16 Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur. untuk identifikasi permasalahan ada dalam masyarakat RW 16 Kelurahan Pulo Gebang Kecamatan Cakung Jakarta Timur. Sedangkan Penelitian pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama kegiatan pengabdian ini.

### 3.4 Anggaran Biaya

Berikut adalah rancangan anggaran biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

No	Keterangan	Satuan	Biaya satuan (Rp)	Jumlah	Biaya (Rp)
	<b>Survey</b>				
1	Transpor dan Makan Siang Survey (1 kali survey @2 orang)		100.000	1	100.000,-
	<b>Pelaksanaan</b>				
2	Pembelian paket internet untuk WEBINAR	paket	75.000,-	10	750.000,-
3	Sewa 3 Lap top untuk webinar dikantor RW	pcs	150.000,-	3	450.000,-
3	Pembuatan spanduk seminar, 2,5 x1 m	pcs	150.000	1	150.000,-
4	Makan Siang Hari Pelaksanaan	Paket	60.000,-	15	900.000,-
5	Snack Hari Pelaksanaan	Kotak	8.500,-	25	170.000,-
6	Pembuatan Laporan Akhir disain webinar	Paket	125.000	2	250.000,-
7	Sertifikat	Eksp	25.000,-	5	125.000,-
	<b>TOTAL</b>				<b>2.985.000,-</b>

## BAB IV

### PELAKSANAAN KEGIATAN

#### 4.1 Pelaksanaan Kegiatan

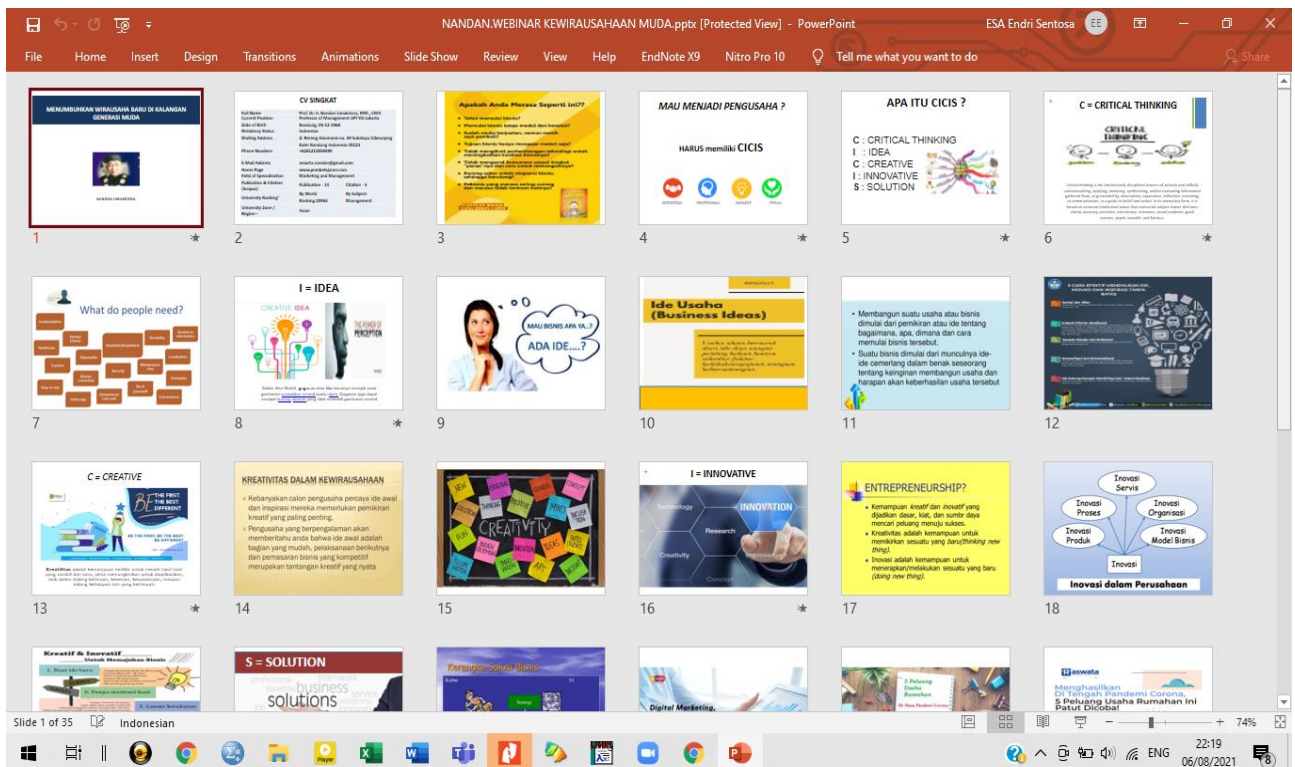
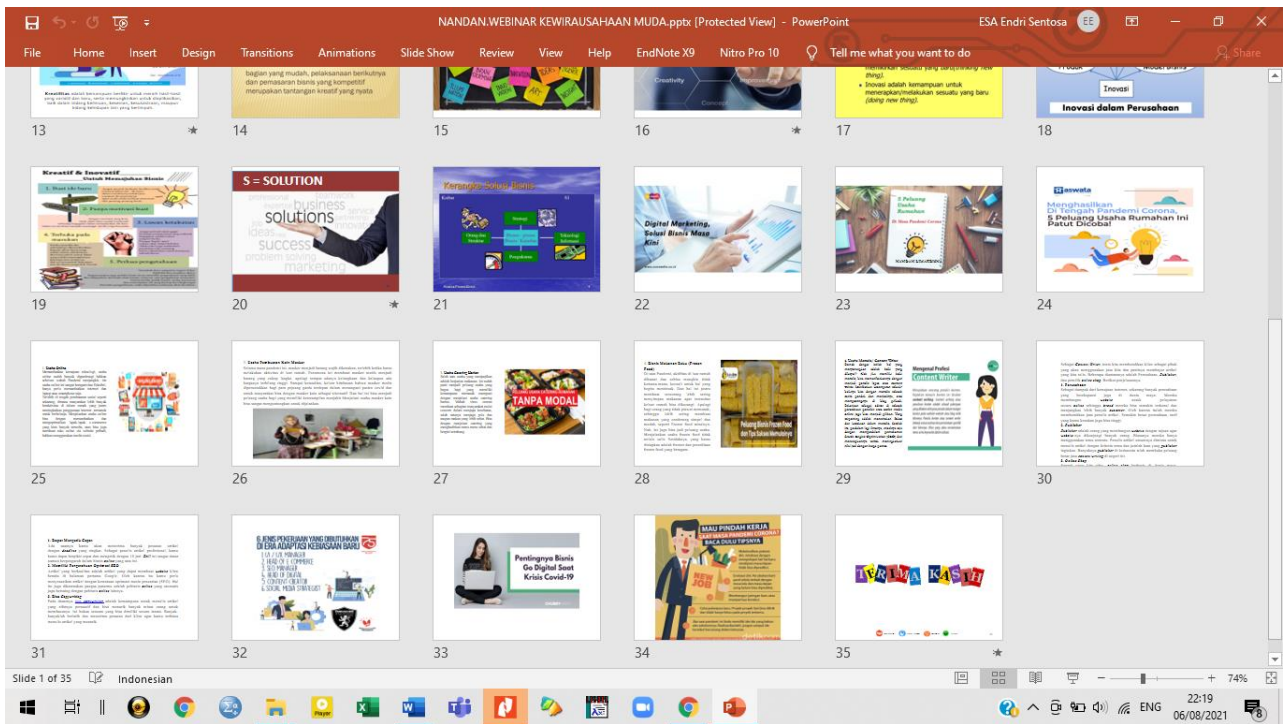
##### SUSUNAN ACARA WEBINAR

WAKTU	KEGIATAN	PIC	KETERANGAN
08.00-8.30	Ruang meeting ZOOM standby		
08.30-08.35	Opening Speech acara oleh moderator	Endri.	
8.35-08.45	Sambutan Perwakilan dari LPT YAI Jakarta	Dr. Rilla Sovitriana.Mpsi	
8.45-09.00	Sambutan dari Ketua Forum RW 016, Kel. Pulo Gebang	Maryadi	No Text
09.00-09.20	Pembicara 1,"Konsep Kewirausahaan"	Prof. Dr. Ir. Nandan Limakrisna.MM	Ada makalah
09.20-09.45	Pembicara 2, "Snowball business"	Endri Sentosa.SE.MM	Ada makalah
09.45-09.55	Pembicara 3. "Peluang bisnis mikro"	Dr. Rilla Sovitriana.Mpsi	ceramah
09.55-10.15	Pembicara 4. "Pedagang Rumahan"	Yusdianto.SE.MM	Ceramah
10.15-10.35	Pembicara 5. "Trik menjadi wirausaha"	Ahmad Ramadhoni.SE.MM	Ceramah
10.35-10.55	SESI TANYA JAWAB	Dipandu Moderator	Endri.S
10.55 -11.00	Acara ditutup dengan pembacaan Doa, oleh Bpk Maryadi (RW016)		



# MATERI NARASUMBER

## 1. Materi Prof. Dr. Nandan Limakrisna.MM



## 2.Materi Endri Sentosa.SE.MM.

Microsoft PowerPoint (Product Activation Failed)

Nitro Pro 10

ASAS BISNIS:  
KOMITMEN DAN KEPERCAYAAN

WAJIB MEMBELI PADA ANGGOTA MASYARAKAT, BOLEH MENJUAL KELUAR AN MASYARAKAT

90 MEMBELI BERAS KE 1  
3 MEMBELI TELUR KE 90  
100 MEMBELI SAYURAN KE 2  
2 MEMBELI DAGANG KE

3 4 7 8

Snowball Business RT-RW.pptx [Protected View]

File Home Insert Design Transitions Animations Slide Show Review View EndNote X9

BUSINESS MODEL  
BY NANDAN LIMAKRISNA

SNOWBALL BUSINESS MODEL ADALAH SUATU MODEL BISNIS DALAM RANGKA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SECARA MENYELURUH, DAN MEMPERMUDAH PEMENUHAN KEBUTUHAN SEHARI HARI MEREKA

Membangun Masyarakat Mandiri dan Sejahtera

APABILA SATU RT/RW MEMILIKI 100 ORANG, ARTINYA OMZET PEDAGANG TELUR (KK 100) ADALAH 100 X 50 BUTIR (APABILA SETIAP KK MEMBELI TELUR 50 BUTIR PER BULANNYA) = 4990 BUTIR PER BULANNYA	APABILA JUMLAH KK 100 ORANG, ARTINYA OMZET PEDAGANG BERAS (KK 1) ADALAH 100 X 25 KG (APABILA SETIAP KK MEMBELI BERAS 25 KG PER BULAN) = 2475 KG PER BULANNYA
SEMUA KK PASTI PERKORONGANNYA MENGUNTINGKAN, KARENA CAPTIVE MARKET	HASIL PENJUJALAN TERSEBUT DI LUAR PENJUJALAN KE LUAR KOMUNITAS (RT/RW LAINNYA)

KOPERASI RT/RW, ATAU SEJENISNYA

1. Menyusun Aturan Main
2. Rekrutmen KK untuk jadi pengusaha
3. Listing Produk Sehari-hari
4. Penentuan KK sebagai Pengusaha (siapa dan bisnis apa)
5. Membuat Katalog
6. Desain Sistem Operasi dan Delivery
7. Pengadaan Barang dan Jasa

1 2 5 6



### 3.SERTIFIKAT NARASUMBER



## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan indikator kepemilikan tempat tinggal, pendapatan keluarga, pembiayaan pendidikan anak, dan jaminan keuangan keluarga didapati bahwa ketahanan ekonomi keluarga di Jakarta khususnya Jakarta Timur dimasa pandemi Covid-19 mengalami penurunan dari sisi pendapatan dan kemampuan memenuhi kebutuhan keluarga.

Dimana sebelum pandemi sebanyak 74% keluarga mampu memenuhi kebutuhan, tapi saat pandemi berkurang 18% menjadi 56%. Namun dari aspek kepemilikan tempat tinggal, pembiayaan pendidikan anak, dan jaminan keuangan keluarga, ketahanan ekonomi keluarga di Jakarta Timur dapat dinilai cukup baik.

Rekomendasi dari penelitian ini adalah diperlukan strategi untuk mempertahankan ketahanan ekonomi keluarga berupa pengelolaan keuangan keluarga, dan perlu dilakukan penelitian pengukuran ketahanan finansial keluarga dalam menghadapi goncangan ekonomi seperti adanya wabah Covid-19 ini





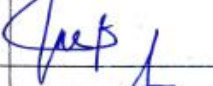






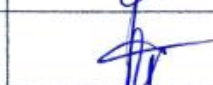
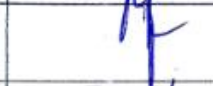
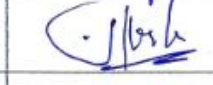

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, H. W. (2020). Potret Ketahanan Ekonomi dan Pangan Keluarga di Era Pandemi Covid-19. Dipetik 07 20, 2020, dari [www.suarabaru.id](http://suarabaru.id):  
<http://suarabaru.id/2020/05/06/potret-ketahanan-ekonomi-dan-ketahananpangan-keluarga-di-era-pandemi-Covid-19/>
- BPS, & PPPA, K. (2016). Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Handayani, L (2020). <https://www.suamerdeka.com/news/opini/228739-perankeluarga-hadapi-pandemi-covid-19>. Dipetik 07 18, 2020, dari [www.suamerdeka.com](http://www.suamerdeka.com).
- Herdiansyah, H. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Salemba Humanika.
- Irawaty, D. K. (2020). Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Era Pandemi Covid-19. Jakarta: Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional.
- Kemenkes. (2016). Buku Pedoman Umum Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kompas.com. (2020). Pakar IPB: 55,5 persen Keluarga di Indonesia Turun Penghasilan Selama Pandemi. Dipetik 08 23, 2020, dari [www.kompas.com](http://www.kompas.com).
- Kontan.co.id. (2020). Mengkhawatirkan, kasus Covid-19 di Depok melonjak 4 kali lipat dalam 2 bulan. Dipetik Januari 14, 2020, dari <https://regional.kontan.co.id/news/mengkhawatirkan-kasus-covid-19-didepok-melonjak-4-kali-lipat-dalam-2-bulan>
- Marlinah, L. (2017). Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif. Cakrawala, 258-265.
- Mediaindonesia.com. (2020). Ekonomi Warga Anjlok Selama Pandemi. Dipetik 08 28, 2020, dari [www.mediaindonesia.com](http://www.mediaindonesia.com):
- Ojk.go.id. (2020). Strategi Atur Keuangan Saat Menghadapi Pandemi Covid-19. Dipetik 08 23, 2020, dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id):  
<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20576>

# LAMPIRAN

## DAFTAR HADIR JAJARAN RW 04 PESERTA WEBINAR 24 Juli 2021

### DAFTAR HADIR PESERTA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DI RW 016 KELURAHAN PULO GEBANG CAKUNG JAKARTA TIMUR HARI SABTU 24 Juli 2021 JAM 08.00-10.30 WIB

NO.	Nama	L/P	Tanda Tangan	Keterangan
1.	MARYADI	L		KET. RW. 016
2.	KORSAHSU	L		su. RW 016.
3.	H. ZAENUBIN	L		RENBATAHARA
4.	A. Rochman	L		Rt. 04/016
5.	SUMARNO.	L		RT 003/016.
6.	M. Ali.	L.		RT 07/016.
7.	Agus. S	L		RT 07/016.
8.	TUTUS. A	P		RT. 06/016.
9.	Eryningrum	P		RT 06/016
10.	EATI SUPRIYATI	P		RT. 05/016
11.	eli yusti	P		- - -
12.	Wahid Fajar Achza	P		- - -
13.	Purnomo Seng	L		RT 01/016
14.	Tegeh Pramono	L.		RT.02/016
15.	Siti Jamilatun.	P.		rt 03/016
16.				
17.				